

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Populasi masyarakat di Indonesia menurut data kependudukan menteri dalam negeri kurang lebih mencapai 268,5 juta dengan usia produktif 181,35 juta orang menurut data dari badan pusat statistik tahun 2019, dengan demikian Indonesia memiliki SDM yang berlimpah. Namun, jumlah SDM tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada di Indonesia sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran, salah satunya adalah mendirikan bisnis sendiri atau UMKM, akan tetapi pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru yaitu virus corona atau bisa disebut juga covid-19. Virus corona diduga pertama kali muncul di Wuhan, China sejak bulan Agustus 2019.

World Health Organization (WHO) telah menetapkan peristiwa ini sebagai pandemik global, karena penyebaran virus corona semakin bertambah signifikan dan berkelanjutan secara global. Banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus corona salah satunya adalah himbauan untuk *social distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang tertera pada Peraturan Pemerintah No. 21 Th 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan covid-19. Pemberlakuan PSBB di beberapa wilayah di Indonesia menyebabkan kerugian di berbagai sektor, tidak terkecuali sektor UMKM

di Indonesia. Salah satu dampak yang disebabkan oleh virus corona terhadap UMKM adalah terhambatnya aktivitas jual-beli.

Dalam ajaran agama Islam semua kegiatan manusia termasuk dalam hal menjalankan bisnis dengan memberikan batasan-batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang muslim. Semua hukum dan aturan yang ada dilakukan untuk menjaga pelaku bisnis agar mendapatkan rezeki yang halal dan di ridhai oleh Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan distribusi yang merata (Ariyadi, 2018). Ketaqwaan wirausaha muslim adalah tetap mengingat Allah SWT dalam aktivitas berbisnisnya, sehingga ketika menjalankan bisnis wirausahawan akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang dan tidak amanah.

Seorang yang taqwa kepada Allah SWT akan menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa wirausahawan tersebut selalu dalam lindungannya dan dilancarkan bisnisnya jika berbuat sesuai dengan ajaran Islam. Penting bagi seorang muslim menyadari bahwa bekerja adalah juga bagian dari ibadah (Ramadhan & Ryandono, 2015). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 105, *Wa quli'malu fa sayarallahu 'amalakum wa rasuluhu wal-mu'minum, wa saturadduna ila 'alimil-gaibi wasy-syahadati fa yunabbi'ukum bima kuntum ta'malun*. Artinya, "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Namun, wirausaha muslim tidak hanya memiliki jiwa kewirausahaan saja, tetapi juga memiliki nilai-nilai Islam dalam wirausahanya. Dalam kegiatan berwirausaha tidak hanya bersifat duniawi tetapi juga bersifat akhirat. Seorang muslim yakin bahwa kesuksesan yang diraihinya bukan sepenuhnya hasil usaha sendiri, melainkan hasil itu sebagian atas izin Allah SWT.

Dalam UU No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian secara langsung maupun secara tidak langsung. Kontribusi UMKM terhadap Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata, karena UMKM juga bisa dibilang sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Kepedulian pemerintah terhadap kontribusi UMKM dibuktikan dengan dikeluarkannya UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM sehingga gerak UMKM bisa semakin leluasa dengan tujuan UMKM di Indonesia terus berkembang dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berkompetisi dalam perekonomian global.

Pada era globalisasi ini banyak generasi muda yang berkecimpung dalam dunia bisnis, tidak mudah untuk menjadi pemilik UMKM yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan usaha, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh sebagian pelaku UMKM baik secara internal maupun eksternal, salah satunya pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi tepat dan cepat yang berkaitan dengan

berjalannya UMKM. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dibuat untuk untuk memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat dibuktikan kebenarannya. Sistem informasi akuntansi juga memiliki peran yang penting dalam membantu pengambilan keputusan-keputusan pengelolaan usaha kecil baik dari segi internal maupun eksternal. Namun, dalam praktiknya pemilik atau pengelola UMKM cenderung masih mengabaikan pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dan hanya melakukan pembukuan.

Banyak pengelola UMKM muda belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam penerapan kegiatan usahanya, karena pengetahuan dan penguasaan yang masih lemah. Salah satu syarat yang diperlukan untuk mengajukan kredit adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang diserahkan kepada pihak bank merupakan sebuah informasi yang penting bagi kedua pihak yaitu pihak UMKM dan pihak bank yang memberi kredit. Bank membutuhkan laporan keuangan dengan tujuan mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan oleh UMKM sebagai pertimbangan untuk memberikan pinjaman. Buruknya kualitas laporan keuangan menjadi salah satu faktor kurangnya akses pinjaman dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, menerapkan sistem informasi akuntansi di UMKM sangatlah membantu segala aspek yang ada.

UMKM berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, tidak terkecuali UMKM di Kota Semarang. Kota Semarang merupakan ibu kota dari Provinsi Jawa

Tengah yang mempunyai potensi besar untuk mengembangkan bisnis UMKM, Kota Semarang juga identik dengan sebutan kota industri Jawa Tengah. Saat ini menurut data dinas koperasi dan usaha mikro Kota Semarang menunjukkan bahwa terdapat 17.594 UMKM yang secara resmi terdaftar di Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang terus berkomitmen dalam mengembangkan potensi UMKM yang ada di Kota Semarang. Pada tahun 2017 pemerintah Kota Semarang sudah meluncurkan program bantuan kredit WIBAWA dengan bunga 3% per tahun. Pada tahun ini Pemerintah Kota Semarang mengajak Tokopedia dan Kadin Kota Semarang untuk membantu pemasaran agar UMKM Kota Semarang lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia. Artinya, semakin penting kesadaran pemilik UMKM akan penerapan sistem informasi akuntansi, karena UMKM di Kota Semarang siap dikenal oleh masyarakat luas, yang berarti harus ada laporan keuangan yang relevan, lengkap, dan dapat dibuktikan kebenarannya untuk memenuhi prasyarat pinjaman dari lembaga keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endiana & Sudiartana (2016), Imbayani & Endiana (2015) dengan hasil terdapat pengaruh secara langsung penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM. Ini berarti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM dalam mencapai kinerja yang maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Israel & Emeakponuzo (2019), dengan hasil penelitian bahwa praktik akuntansi berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. kinerja bisnis

UMKM dapat meningkat lebih jauh dengan peningkatan praktik akuntansi di atas rata-rata. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Endiana (2020), Wahyuni, *et al* (2018), yang menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Menurut penelitian dari Rimiwati & Munawaroh (2016), menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami secara serempak terhadap keberhasilan usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat variabel moderating yaitu nilai-nilai kewirausahaan Islami. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, nilai-nilai kewirausahaan Islami, dan kinerja bisnis. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, peneliti sangat tertarik untuk menganalisis apakah ada pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja bisnis UMKM dan pengaruh nilai-nilai kewirausahaan Islami sebagai variabel moderating. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, berupa gambaran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang terdapat pada UMKM.

1.2. Rumusan Masalah

Pada era globalisasi ini, agar UMKM dapat bertahan dan terus meningkatkan kontribusi dalam perekonomian Negara, UMKM harus dapat bersaing di pasar global dan pasar bebas, untuk bisa mencapai hal tersebut dibutuhkan informasi akuntansi yang berasal dari sistem informasi akuntansi. UMKM sangat membutuhkan informasi

akuntansi untuk berurusan dengan hal-hal yang tingkat ketidakpastiannya lebih tinggi di pasar yang kompetitif, selain itu penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM juga mengakibatkan adanya perbaikan dalam pengelolaan administrasi mengenai akuntansi dan keuangan (Wahyuni et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang ?
2. Bagaimana peran nilai-nilai kewirausahaan Islami dalam memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang.
2. Menganalisa peran nilai-nilai kewirausahaan Islami dalam memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini, adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu menambah referensi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang ekonomi, akuntansi khususnya system informasi akuntansi tentang penerapan sistem informasi akuntansi sebagai faktor ekonomi yang mempengaruhi kinerja bisnis pengusaha muslim di Jawa Tengah dan nilai-nilai kewirausahaan Islami sebagai variabel moderating. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan atau rekomendasi dan bahan pertimbangan dalam hal menerapkan sistem informasi akuntansi untuk UMKM guna menjalankan kegiatan bisnis.

